

Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 28 Juni 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

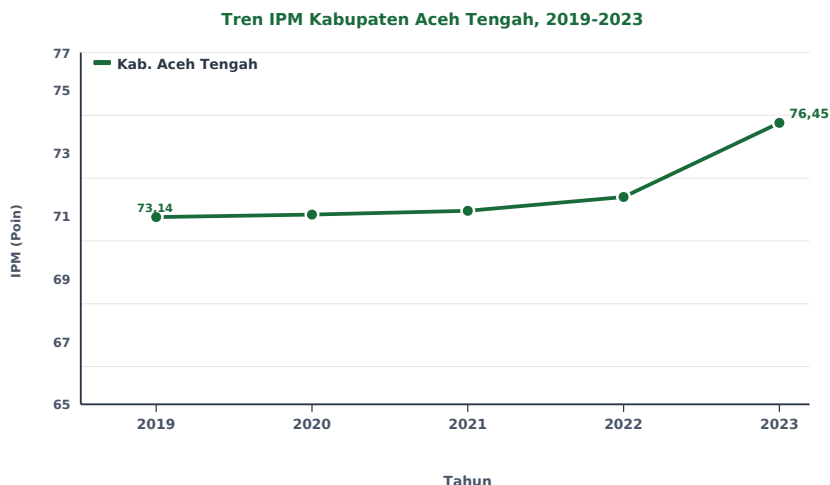
Menurut BPS Aceh (2023), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Aceh Tengah mencapai 76,45 poin, menjadikannya salah satu kabupaten dengan IPM tertinggi di Provinsi Aceh. Menurut data Dapodik yang dirangkum Sekolahloka, total terdapat 551 lokasi sekolah di 14 kecamatan Kabupaten Aceh Tengah. Menurut BPS Aceh (Susenas 2024), Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Provinsi Aceh mencapai 99,42 persen, usia 13-15 tahun sebesar 97,77 persen, dan usia 16-18 tahun turun ke 81,55 persen. Menurut data Antara News Aceh (April 2026), sebanyak 25 siswa madrasah dari Kabupaten Aceh Tengah berhasil lulus jalur SNBP 2026 ke perguruan tinggi negeri. Menurut Kemenag Aceh Tengah (Januari 2026), sekitar 14 persen madrasah di kabupaten ini sempat belum siap pembelajaran normal pascabencana banjir November 2025.

IPM Aceh Tengah 76,45 — Tertinggi Kedua di Kabupaten Aceh, namun 1 dari 5 Remaja Usia SMA Belum Terjangkau Sekolah

Kabupaten Aceh Tengah mencatat IPM 76,45 pada 2023, melampaui rata-rata Provinsi Aceh, didorong oleh investasi pendidikan yang konsisten di Dataran Tinggi Gayo. Namun data Susenas 2024 menunjukkan bahwa di tingkat Provinsi Aceh, sekitar 18 dari 100 remaja usia 16-18 tahun belum bersekolah di jenjang yang sesuai. Warga dapat mengecek akreditasi sekolah pilihan di [ban-pdm.id](#) sebelum mendaftarkan anak.

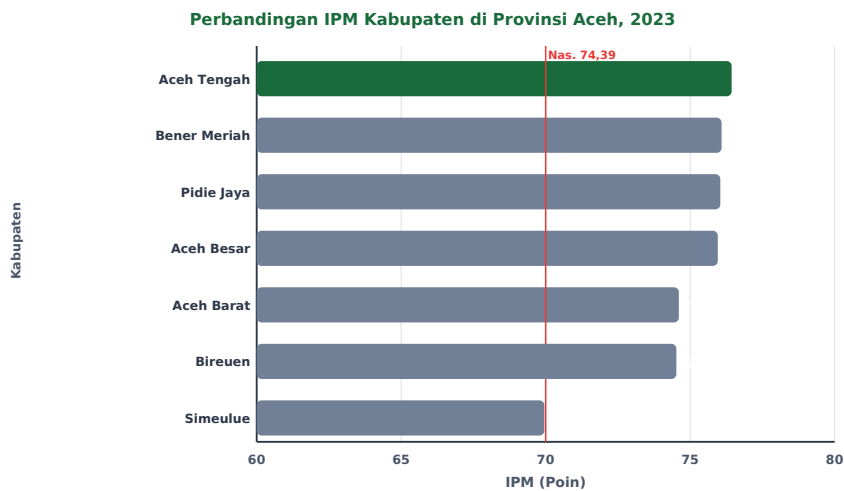
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Aceh Tengah, 2019-2023



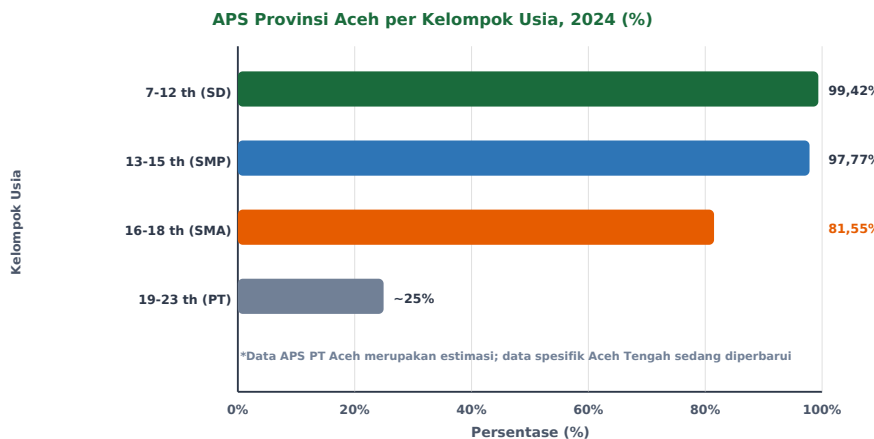
Sumber: BPS / OpenData Aceh (2024). IPM Kab. Aceh Tengah meningkat 3,31 poin dalam lima tahun, lompatan terbesar terjadi antara 2022 (73,95) dan 2023 (76,45).

IPM Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan peningkatan yang konsisten dari 73,14 poin (2019) menjadi 76,45 poin (2023), setara pertumbuhan rata-rata 0,66 poin per tahun. Dalam kerangka IPM BPS, angka ini masuk kategori "tinggi" dan menjadi salah satu capaian tertinggi di Provinsi Aceh. Lompatan signifikan terjadi pada 2023, mengindikasikan pemulihan yang kuat pascapandemi dan dampak positif investasi di dimensi pendidikan dan kesehatan. Data ini menunjukkan bahwa Kabupaten Aceh Tengah, meski berada di wilayah pegunungan, mempertahankan trajektori pembangunan manusia yang positif dibanding rata-rata nasional yang berada di level 74,39 (2023).



Sumber: BPS / OpenData Aceh (2024). Kabupaten Aceh Tengah memimpin di antara kabupaten yang ditampilkan dengan IPM 76,45 — melampaui rata-rata nasional 74,39.

Data BPS 2023 menunjukkan bahwa IPM Kabupaten Aceh Tengah sebesar 76,45 berada di atas rata-rata nasional (74,39) dan merupakan yang tertinggi di antara kabupaten-kabupaten Aceh yang ditampilkan. Posisi ini mencerminkan keunggulan komparatif Dataran Tinggi Gayo dalam hal pembangunan manusia, meskipun secara geografis bukan wilayah pesisir yang lazimnya lebih mudah mengakses layanan publik. Disparitas dengan Simeulue (69,98) menggambarkan betapa beragamnya kondisi antarkabupaten di Aceh. Pencapaian Aceh Tengah ini menjadi referensi bahwa daerah pegunungan pun mampu mengelola indikator pembangunan dengan baik.



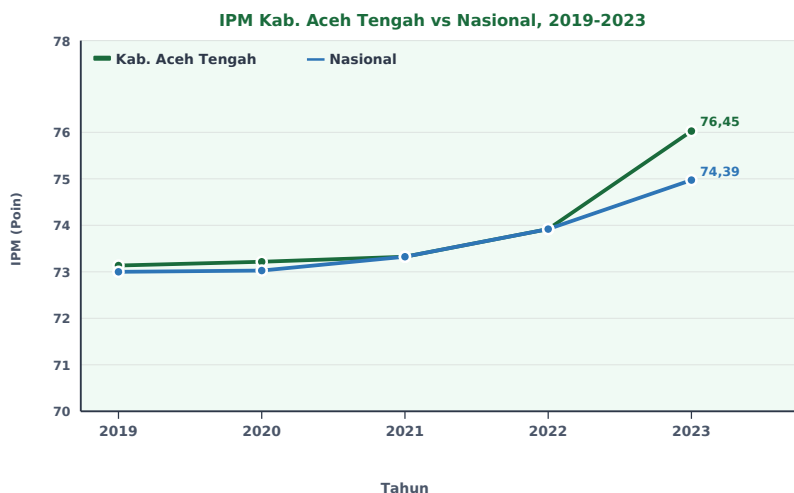
Sumber: BPS Aceh, Susenas 2024. APS Aceh usia 7-12 tahun (99,42%) dan 13-15 tahun (97,77%) sangat tinggi, namun turun signifikan pada usia 16-18 tahun (81,55%).

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Aceh berdasarkan Susenas 2024 memperlihatkan pola yang lazim pada sistem pendidikan Indonesia: capaian sangat tinggi pada jenjang dasar (SD dan SMP), namun terjadi penurunan pada jenjang menengah atas. APS usia 16-18 tahun yang sebesar 81,55% di Provinsi Aceh berarti sekitar 18 dari setiap 100 remaja usia tersebut belum bersekolah di jenjang yang sesuai. Bagi Kabupaten Aceh Tengah yang bersifat pegunungan dengan kecamatan pedalaman seperti Linge dan Bintang, tantangan aksesibilitas jarak jauh menjadi faktor penting dalam mempertahankan partisipasi sekolah pada jenjang SMA.

Jenjang	Keterangan	Sumber	Tahun
Total semua jenjang	551 lokasi	Dapodik/Sekolahloka	2024/2025
Kecamatan	14 kecamatan	Pemkab Aceh Tengah	2025
SMA (Kemendikdasmen)	Data TA 2024/2025 tersedia di BPS Aceh Tengah	BPS Aceh Tengah	2024/2025
Madrasah (Kemenag)	MI, MTs, MA aktif; sebagian terdampak bencana 2025	Kemenag Aceh Tengah	2025/2026
Catatan: Data rinci per jenjang (SD, SMP, SMA, SMK) dari BPS Aceh Tengah TA 2024/2025 tersedia di acehtengahkab.bps.go.id			

Sumber: Dapodik/Sekolahloka (2024), Kemenag Aceh Tengah (2026). Total 551 sekolah tersebar di 14 kecamatan yang mencakup wilayah pegunungan dan pedalaman.

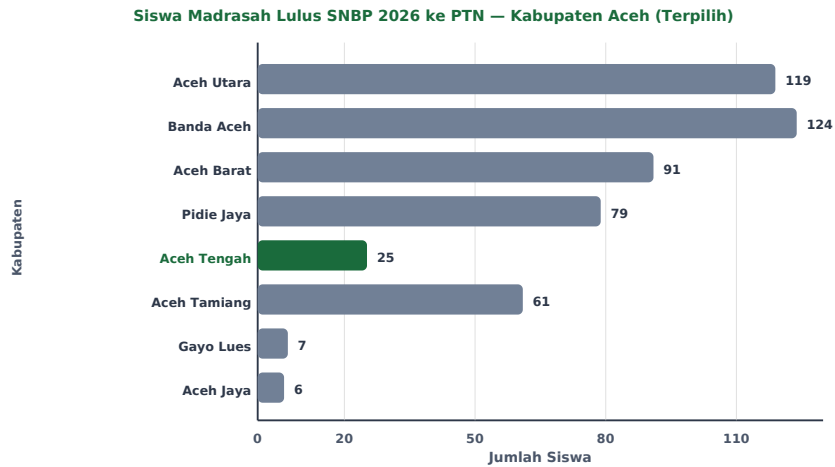
Dengan total 551 lokasi sekolah yang tersebar di 14 kecamatan, infrastruktur pendidikan Kabupaten Aceh Tengah mencakup seluruh jenjang mulai TK hingga SMA/SMK, ditambah jaringan madrasah di bawah Kemenag. Penyebaran sekolah ke kecamatan-kecamatan pedalaman seperti Linge dan Bintang mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menjamin akses. Namun, bencana banjir November 2025 menyebabkan sebagian sekolah dan madrasah terdampak, dengan sekitar 14 persen madrasah sempat belum siap pembelajaran normal hingga awal 2026 menurut Kemenag Aceh Tengah.

IPM Kabupaten Aceh Tengah vs Nasional: Tren 5 Tahun (2019-2023)

Sumber: BPS / OpenData Aceh (2024); BPS Nasional (2024). Aceh Tengah konsisten di atas IPM Nasional, dengan selisih yang melebar menjadi 2,06 poin pada 2023.

Perbandingan IPM antara Kabupaten Aceh Tengah dan rata-rata nasional selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa selisih keduanya terus melebar. Pada 2019, Aceh Tengah unggul 1,22 poin dari nasional; pada 2023, selisih ini mencapai 2,06 poin. Pola ini mengindikasikan laju pembangunan manusia di Aceh Tengah yang lebih cepat dibanding rata-rata nasional dalam lima tahun terakhir. Lompatan besar pada 2023 perlu dicermati lebih lanjut menggunakan data komponen HLS dan RLS spesifik kabupaten yang dapat diakses di acehtengahkab.bps.go.id.

Jumlah Siswa Madrasah Kabupaten Aceh di Aceh yang Lulus SNBP 2026 ke PTN (Terpilih)



Sumber: Antara News Aceh, April 2026 (data Kanwil Kemenag Aceh). Total 1.290 siswa madrasah Aceh lulus SNBP 2026; Aceh Tengah berkontribusi 25 siswa.

Menurut data Kanwil Kemenag Aceh yang dilaporkan Antara News Aceh (April 2026), sebanyak 25 siswa madrasah dari Kabupaten Aceh Tengah berhasil lulus SNBP 2026 ke perguruan tinggi negeri. Angka ini menempatkan Aceh Tengah di posisi menengah dari seluruh kabupaten/kota di Aceh, di bawah kota-kota yang memiliki lebih banyak madrasah berskala besar. Data ini menunjukkan bahwa ekosistem pendidikan madrasah di Dataran Tinggi Gayo mulai menghasilkan lulusan yang kompetitif di seleksi nasional, meski jarak ke perguruan tinggi negeri terdekat menjadi pertimbangan aksesibilitas.

Di Kabupaten Aceh Tengah terdapat Universitas Gajah Putih (UGP) yang berlokasi di Kecamatan Pegasing, Takengon. UGP adalah perguruan tinggi swasta dengan akreditasi institusi C (BAN-PT, SK No. 566/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2021) dan memiliki empat fakultas: Pertanian, Ekonomi, FISIPOL, dan Hukum, dengan program studi di antaranya Agribisnis, Agroteknologi, Manajemen, Ilmu Administrasi Negara, dan Ilmu Komunikasi. Warga dapat mengakses data lengkap UGP di pddikti.kemdiktisaintek.go.id (kode PT: 131008). Untuk perguruan tinggi negeri, Universitas Syiah Kuala (USK) di Banda Aceh berjarak sekitar 325 km dari Takengon.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Aceh Tengah

5 Siswa SMAN 1 Takengon Aceh Tengah Lulus Jalur Prestasi Poltekkes Kemenkes Aceh 2026

Lima siswa SMA Negeri 1 Takengon berhasil lulus seleksi jalur prestasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh tahun 2026, mencerminkan kualitas lulusan SMA unggulan di ibu kota Kabupaten Aceh Tengah.

[Baca selengkapnya — TribunGayo, 2026](#)

Siswa SMAN 9 Takengon Wakili Aceh Tengah ke Tingkat Provinsi pada O2SN 2026

Sukri, siswa SMA Negeri 9 Takengon di Kecamatan Ketol, meraih medali emas atletik pada O2SN tingkat kabupaten dan berhak mewakili Aceh Tengah ke tingkat Provinsi Aceh tahun 2026.

[Baca selengkapnya — Nukilan.id, 31 Mei 2026](#)

1.290 Pelajar Madrasah di Aceh Lulus ke Perguruan Tinggi Negeri lewat SNBP 2026

Sebanyak 25 siswa madrasah dari Kabupaten Aceh Tengah termasuk dalam 1.290 pelajar madrasah Provinsi Aceh yang berhasil lulus SNBP 2026 ke berbagai perguruan tinggi negeri di Indonesia.

[Baca selengkapnya — Antara News Aceh, 6 April 2026](#)

Mendikdasmen Kunjungi SMP Negeri 22 Takengon yang Terdampak Bencana

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti meninjau langsung SMPN 22 Takengon pascabencana November 2025, mendorong pemanfaatan Papan Interaktif Digital sebagai media pembelajaran di kelas darurat.

[Baca selengkapnya — Educare.co.id, 2026](#)

Pascabencana, 14 Persen Madrasah di Aceh Tengah Belum Siap Pembelajaran Normal

Kepala Kemenag Aceh Tengah menyatakan sekitar 14 persen madrasah belum bisa melaksanakan pembelajaran normal pascabanjir November 2025, akibat kerusakan gedung dan akses jalan yang terganggu di beberapa kecamatan.

[Baca selengkapnya — Kemenag Aceh, 7 Januari 2026](#)

Pemkab Aceh Tengah Tetapkan Jadwal Libur dan Pembelajaran Selama Ramadan 2026

Dinas Pendidikan Aceh Tengah menetapkan jadwal program Dinul Islam selama Ramadan 1447 H, difokuskan pada penguatan iman, takwa, dan pembentukan karakter peserta didik sesuai kalender pendidikan Provinsi Aceh.

[Baca selengkapnya — TribunGayo, 16 Februari 2026](#)

Kunjungan Mahasiswa dari Takengon ke Sekolah Alam Aceh Tengah

Mahasiswa dari Takengon melakukan kunjungan edukatif ke Sekolah Alam Aceh Tengah pada April 2026, mengenal konsep pendidikan berbasis alam yang memadukan akademik dengan pembentukan karakter dan kelas inklusi.

[Baca selengkapnya — Siaran Berita, April 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Aceh Tengah

Pola Data Infografis: IPM Tinggi di Tengah Tantangan Akses Pegunungan

Data infografis menampilkan tiga pola utama yang dapat menjadi rujukan warga Kabupaten Aceh Tengah. Pertama, tren IPM yang konsisten naik dari 73,14 (2019) ke 76,45 (2023) menempatkan kabupaten ini di atas rata-rata nasional 74,39 — sebuah capaian yang, dalam kerangka yang dikemukakan H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural, menunjukkan bahwa disparitas antardaerah bukan ditentukan semata oleh letak geografis, melainkan oleh komitmen tata kelola lokal.

Kedua, APS usia 7-15 tahun di Provinsi Aceh yang di atas 97 persen mencerminkan dampak nyata

program wajib belajar 9 tahun, sesuai analisis Arief Rachman tentang pendidikan humanis yang menekankan pemerataan akses fisik sekolah. Ketiga, penurunan APS ke 81,55 persen pada kelompok usia 16-18 tahun mengindikasikan tantangan yang melampaui sekadar akses fisik: faktor ekonomi keluarga dan jarak ke SMA di kecamatan pedalaman seperti Linge dan Bintang menjadi determinan penting yang diidentifikasi oleh Mubyarto dalam konsep human capital kerakyatan. Warga dapat menggunakan data IPM dan APS ini untuk menimbang pilihan sekolah lanjutan anak sesuai kondisi kecamatan masing-masing.

Sintesis Berita: Resiliensi Pendidikan Pascabencana dan Inovasi Pembelajaran

Berita-berita terkini dari Kabupaten Aceh Tengah menggambarkan dua tema yang saling melengkapi: resiliensi pascabencana dan dinamika prestasi akademik. Bencana banjir November 2025 memang menyebabkan 14 persen madrasah belum siap pembelajaran normal pada Januari 2026, namun dalam kerangka Merdeka Belajar dan filosofi Ki Hajar Dewantara tentang "Tut Wuri Handayani" — pendidik yang mengikuti dan mendorong dari belakang — respons adaptif sekolah berupa kelas darurat dengan Papan Interaktif Digital mencerminkan semangat keberlanjutan pembelajaran di tengah keterbatasan. Dalam konteks Qanun Aceh dan kebijakan Dinul Islam yang berlaku di Aceh Tengah, program Ramadan yang ditetapkan Dinas Pendidikan merupakan bagian dari otonomi khusus dalam mengelola muatan pendidikan berbasis nilai lokal. Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match" mengingatkan bahwa pendidikan kejuruan dan akses PTN perlu relevan dengan kebutuhan ekonomi lokal; capaian 25 siswa madrasah lulus SNBP 2026 dan prestasi atletik O2SN dari SMAN 9 Ketol menunjukkan bahwa sekolah di pedalaman pun mampu mencetak lulusan kompetitif. Warga dapat memantau program BOS dan PIP di sekolah masing-masing melalui pip.kemendikdasmen.go.id dan disdik.acehtengahkab.go.id.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan di Kabupaten Aceh Tengah

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Tengah?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Tengah melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN. Akreditasi mencerminkan standar mutu sekolah dan dapat menjadi pertimbangan saat memilih tempat belajar anak.

Menurut data Dapodik yang dirangkum Sekolahloka, total terdapat 551 lokasi sekolah di Kabupaten Aceh Tengah yang tersebar di 14 kecamatan, mulai dari TK, SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/SMK/MA. Distribusi sekolah tidak merata karena kondisi geografis pegunungan yang beragam.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke program PIP di Aceh Tengah?

Program Indonesia Pintar (PIP) didaftarkan melalui sekolah tempat anak belajar. Orang tua dapat menghubungi operator sekolah atau wali kelas untuk diusulkan ke dinas pendidikan. Status penerima PIP dapat dicek secara mandiri di pip.kemendikdasmen.go.id menggunakan NISN dan NIK.

Apakah ada perguruan tinggi di Kabupaten Aceh Tengah?

Ya, Universitas Gajah Putih (UGP) beroperasi di Kecamatan Pegasing, Takengon, Aceh Tengah. UGP adalah perguruan tinggi swasta dengan akreditasi institusi C (BAN-PT, SK No. 566/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2021) dan memiliki empat fakultas dengan program studi di bidang pertanian, ekonomi, ilmu sosial, dan hukum. Selain itu, UT Aceh melayani mahasiswa jarak jauh dari wilayah ini.

Apa saja indikator pendidikan utama di Kabupaten Aceh Tengah dibanding rata-rata provinsi?

IPM Kabupaten Aceh Tengah sebesar 76,45 (2023) berada di atas rata-rata Provinsi Aceh dan termasuk yang tertinggi di kabupaten. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-15 tahun di Provinsi Aceh mencapai di atas 97%, namun untuk usia 16-18 tahun turun ke 81,55%, menunjukkan tantangan pada jenjang SMA.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.